

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan Kerja Praktik pada proyek pembangunan Rumah Susun Gunung Anyar Tahap II Surabaya yang berlangsung pada bulan Juni hingga bulan Desember 2021 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proyek pembangunan Rumah Susun Gunung Anyar (Tahap II) merupakan proyek yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Surabaya. Kontraktor pelaksana dalam proyek ini dimenangkan melalui lelang oleh PT. Gentayu Cakra Wibowo. Proyek ini diawasi oleh PT. Karya Nugraha Nusantara. Selain itu PT. Mitra Cipta Engineering juga berpartisipasi dalam proyek ini sebagai perencana proyek.
2. GWT (*Ground Water Tank*) merupakan suatu konstruksi bawah tanah yang berfungsi untuk menampung dan mengolah air bersih yang bersumber dari sumur dalam atau PDAM. Pengolahan air tersebut akan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari atau siap konsumsi seperti mandi, toilet, minum dan sebagainya. Pelaksanaan pembangunan GWT (*Ground Water Tank*) terdiri dari Pembersihan Lahan, Pengukuran dan Pemasangan Patok Batas Galian, Galian Tanah, Pemasangan Turap Penahan Tanah, Dewatering, Pembuatan Pondasi Strauss dan Lantai kerja, Pembesian, Pemasangan Bekisting, Waterstop, Pengecoran dan Pelepasan Bekisting.
3. Manajemen proyek yang diterapkan oleh pada proyek Pembangunan Gedung Rumah Susun Gunung Anyar (Tahap II) ada tiga, yaitu manajemen biaya dengan menggunakan sistem kontrak unit price. Kemudian Manajemen Mutu dengan melakukan pengecekan terhadap kualitas setiap bahan yang masuk dalam proyek

secara detail guna menghasilkan bangunan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Yang terakhir manajemen waktu dengan Rapat yang beragendakan progres serta kendala yang terjadi dalam proyek tersebut diadakan tiap minggunya.

## **6.2. Rekomendasi**

Dalam pelaksanaan pembangunanya diperlukan metode yang tepat agar pengerjaanya sesuai dengan apa yang direncanakan dan tetap mengutamakan keselamatan pekerja.